

4. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk tersebut, yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut.
5. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid. Validasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti:
 - a) Membagi sampel awal menjadi dua bagian, kemudian membandingkan hasil faktor sampel satu dengan sampel dua. Jika hasil tidak banyak perbedaan, bisa dikatakan faktor yang terbentuk telah valid.
 - b) Dengan melakukan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan cara Structural Equation Modelling. Proses ini bisa dibantu dengan software khusus seperti LISREL.

Berikut dijelaskan lebih jauh kegiatan inti dari analisis faktor, yakni *factoring*. Banyak metode untuk melakukan proses ekstraksi, namun metode yang paling populer digunakan adalah *Principal Component Analysis*.

3.2.1. Metode Principal Component Analysis

Metode untuk mengekstraksi faktor ada dua, yakni *principal component analysis* (disebut pula dengan *component analysis*) dan *common factor analysis*. Sebelum membahas lebih jauh hal tersebut, perhatikan lagi dasar dari analisis faktor.

Tujuan dari analisis faktor, dijelaskan dalam 'bahasa' yang sederhana, adalah 'mengelompokkan' sejumlah variabel ke dalam satu atau dua faktor. Misalkan, ada 10 variabel; mungkin saja ada beberapa variabel yang mempunyai kesamaan atau dapat dikelompokkan; sehingga, 10 variabel tersebut dapat diekstraksi menjadi tiga faktor. Faktor A mungkin mempunyai 'anggota' variabel 1, variabel 2, variabel 3, dan variabel 7. Demikian seterusnya untuk faktor B dan faktor C. Pertanyaan yang muncul adalah: *dengan cara apa dilakukan pengelompokan?*

Secara sederhana, sebuah variabel akan mengelompok kepada suatu faktor (yang terdiri dari variabel-variabel yang lainnya pula) jika variabel tersebut berkorelasi dengan sejumlah variabel lain yang 'masuk' dalam kelompok faktor tertentu. Pada contoh di alinea sebelumnya, variabel 1 berkorelasi cukup erat dengan variabel 2, variabel 3, dan variabel 7. Demikian pula variabel 2 dengan variabel-variabel yang lain yang ada pada satu faktor yang sama. Dengan kata lain, ketika sebuah variabel berkorelasi dengan variabel lain, variabel tersebut berbagi varians dengan variabel lain tersebut, dengan jumlah varians yang dibagikan adalah *besar korelasi pangkat dua* (R^2).